

PENGARUH PENDEKATAN ETNOPEDAGOGI SENI RAKYAT BARONG TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

Wima Rahayu Putri, Eko Retno Mulyaningrum*, M. Syaipul Hayat

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Informasi, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

* corresponding author | email : ekoretno@upgris.ac.id

Received: 20 Juni 2024

Accepted: 21 Agustus 2024

Published: 31 Agustus 2024

ABSTRAK

doi <https://dx.doi.org/10.17977/um052v15i2p145-152>

Permasalahan yang terjadi di SMP Islam Yasna adalah rendahnya hasil belajar kognitif yang dimiliki siswa, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yaitu menggunakan pembelajaran berbasis pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Islam Yasna, Kabupaten Grobogan. Metode penelitian adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Islam Yasna dengan Sampel kelas VII A dan VII B. Teknik pengumpulan data menggunakan Pretest dan Posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan skor hasil belajar kognitif siswa yaitu pada kelas VII A memiliki nilai rata-rata 85,79 dan kelas VII B memiliki nilai rata-rata 75,35. Pendekatan etnopedagogi seni rakyat Barong berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA dibandingkan dengan pendekatan inkuiri karena dengan pendekatan etnopedagogi siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : *Pendekatan Etnopedagogi , Seni Rakyat Barong, Hasil Belajar kognitif siswa, Klasifikasi makhluk hidup*

The problem that occurs at Yasna Islamic Junior High School is the low level of cognitive learning that students have, one of the efforts to improve students' cognitive learning results is using a learning based on the ethnopedagogical approach of barong folk art. This study aims to find out the effect of the ethnopedagogical approach of folk art on students' cognitive learning results on the classification material of living things at SMP Islam Yasna, Grobogan Regency. The research method is experimental quessi with the research design of Nonequivalent Control Group Design. The population used in this study was all grade VII students at SMP Islam Yasna with Class VII A and VII B samples. Data collection techniques using Pretest and Posttest. Research results show that the ethnopedagogical approach of barong folk art has a significant effect on students' cognitive learning outcomes with a grade VIIA average of 85.79 and grade VIIB average of 75.35. Barong folk art ethnopedagogy has a positive effect on improving students' cognitive learning outcomes on IPA learning compared to the inquiring approach because students will be more active in learning with the ethnopedagogy approach.

Keywords : *Etnopedagogi Approach, Folk Art Barong, Cognitive Learning Results of Students, Classification of living things*



Peran pendidikan di era globalisasi adalah siswa tidak hanya mempunyai kemampuan pengetahuan saja tetapi juga mempunyai ciri-ciri budaya nilai-nilai yang kemudian menjadi pembeda dengan budaya lain yang masuk ke Indonesia (Nurohmah et al, 2019). Pendidikan merupakan sarana pengembangan diri baik untuk memperoleh pengetahuan, menambah wawasan atau mempelajari keahlian tertentu. Melalui proses pendidikan seseorang dapat mendalami bakat dan minatnya (Bella dan Fitri, 2021). Gambaran nyata yang ada di lapangan contohnya di sekolahan SMP Islam Yasna, Grobogan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VII, diketahui bahwa saat dilaksanakannya pembelajaran guru menggunakan pendekatan inkuiri dan sebagai pendukung belajar mandiri di rumah siswa diberikan buku paket, saat pembelajaran guru hanya menjelaskan sesuai dengan apa yang ada di buku paket sehingga terdapat siswa yang kurang paham terhadap materi yang dijelaskan sehingga pemahaman siswa tidak komprehensif karena siswa hanya memahami materi berdasarkan apa yang dijelaskan guru berdasarkan buku paket bahkan terdapat beberapa siswa yang kurang bisa memahami isi materi yang diberikan dan menyebabkan hasil belajar kognitif siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran karena nilai mereka masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, sehingga bisa dikatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa masih rendah dan masih banyak memerlukan peningkatan baik dari proses dan cara pembelajarannya

Pembelajaran berbasis etnopedagogi merupakan bentuk pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran di sekolah. Etnopedagogi adalah pendidikan yang menekankan kearifan lokal sebagai sumber inovasi dalam pembelajaran (Rahayu et al., 2021) namun faktanya pendekatan etnopedagogi masih sedikit digunakan dalam pembelajaran padahal melalui pendekatan etnopedagogi akan memberikan peluang untuk mengaktualisasikan nilai kearifan lokal suatu etnik dalam pembelajaran (Abdurrahman et. al, 2020). Menggunakan budaya lokal dalam pembelajaran sangat bermanfaat bagi hasil belajar, karena siswa mendapatkan pengalaman belajar yang kontekstual (Naden, 2023). Seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa pendekatan etnopedagogi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Lestari et. al, 2021). Hasil belajar adalah komponen utama dalam menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran (Lisnawati et al., 2022; Magdalena et al., 2020). Hasil belajar siswa mencerminkan tujuan pendidikan yaitu memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, dan membentuk sikap. Oleh karena itu, guru perlu merancang proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dan guru diharapkan mampu merancang model pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Ester, 2022). Dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, guru perlu merancang serta mengembangkan pembelajaran yang memiliki fokus pada pendekatan yang harus di gunakan pada saat mengajar. Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan etnopedagogi. Menerapkan prinsip etnopedagogi dalam pembelajaran IPA dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang alam ilmu pengetahuan dengan tetap menghormati dan memanfaatkan kearifan lokal pengetahuan dan budaya mereka sendiri (Ibrahim & Suranti, 2024). Etnopedagogi yang telah diimplementasikan di Indonesia menunjukkan hasil positif pada perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor, termasuk pendidikan karakter siswa maupun hasil belajar siswa (Suanda & Rusmayanthi, 2023)

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukannya pengembangan sumber daya guru yang mampu mencetak generasi muda serta mampu menangkal pengaruh budaya dari globalisasi dengan cara menggali kembali nilai-nilai luhur dari budaya asli, seperti yang dijelaskan pada Peraturan Pemerintah (PP) No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 17 ayat 1 yang berisi bahwa “kurikulum tingkat satuan pendidikan dari SD sampai SMA atau yang sederajat dikembangkan dengan satuan pendidikan, peserta didik, sosial budaya dan potensi daerah masing-masing” dan salah satu tujuannya adalah membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan. Oleh karena itu, peneliti memberikan sebuah solusi yaitu dengan memberikan pemahaman kepada guru yang awalnya menggunakan pendekatan inkuiri tentang pendekatan etnopedagogi dengan menggunakan kearifan lokal yang berada disekitar peserta didik yaitu seni rakyat barong, sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, guru sebagai mediator penyampaian pengetahuan harus memiliki pengetahuan tentang budaya lokal yang lebih sehingga membuat kemudahan dalam mengaitkan sebuah pembelajaran yang berada di dalam kelas (Muzakir, 2021)

Pembelajaran siswa akan lebih berhasil jika mereka menerima pengajaran sains yang dapat memediasi perpaduan kearifan lokal yang ada disekitar mereka sendiri dan budaya ilmiah. Pembelajaran dari konsep kearifan lokal dapat meningkatkan kapasitas siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari (Indiati et. al, 2019). Studi kasus kontekstual dengan kearifan lokal dapat melatih kemampuan metakognitif siswa menjadi lebih baik, siswa secara sadar belajar menggunakan strategi tertentu untuk melakukannya memecahkan suatu masalah, mengolah informasi, merumuskan rumus, memberikan pemecahan masalah dan mengevaluasi kembali kemampuan siswa (Silitonga et. al, 2023). Di sisi lain, internalisasi nilai-nilai sosial berarti memasukkan nilai-nilai sosial ke dalam adegan perilaku perilaku yang dapat ditiru antara lain kerjasama, bertanggung jawab dan berbagi (Ningsih,2022) seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa kesenian rakyat Barong dapat dijadikan Sebagai sumber belajar bagi siswa yang mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian Kuasi Eksperimen dan desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	A ₁	X	A ₂
Kontrol	B ₁		B ₂

Keterangan:

A ₁	Pretest Kelompok Eksperimen
B ₁	Pretest Kelompok Kontrol
X	Perlakuan dengan menggunakan pendekatan etnopedagogi Seni rakyat barong
A ₂	Posttest Kelompok Eksperimen
B ₂	Posttest Kelompok Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Yasna, Grobogan dan dilaksanakan selama 4 bulan dengan pengambilan data pada bulan Mei sampai bulan Juni 2024. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Yasna dengan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIIA dan VIIB. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang sudah didapatkan dengan menggunakan Uji T untuk melihat perbedaan antara responden sebelum menggunakan pendekatan etnopedagogi dengan sesudah menggunakan pendekatan etnopedagogi dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik Pretest dan Posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Kognitif siswa

Setelah dilakukan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data hasil belajar kognitif siswa dari Pretest dan Posttest diperoleh hasil yaitu, data penelitian dianalisis dengan Uji T, sebelum dilakukannya Uji T dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan yaitu dengan uji normalitas. Nilai signifikansi pada kelas Eksperimen Pretest adalah $0,085 > 0,05$ dan Posttest $0,123 > 0,05$, sedangkan pada kelas kontrol Pretest adalah $0,082 > 0,05$ dan Posttest $0,162 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kognitif memiliki persebaran data normal dan selanjutnya dilakukan uji homogenitas dan diperoleh hasil signifikansi $0,501 > 0,05$ maka varian antar kelompok data sama atau homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam materi klasifikasi makhluk hidup.



Gambar 1. Diagram Rata-rata nilai Pretest dan Posttest

Dapat dilihat pada Gambar 1 menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong pada kelas VII A memiliki nilai rata-rata 85,79 dan kelas VII B memiliki nilai rata-rata 75,35. Sehingga didapatkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol, hal ini disebabkan karena perlakuan berbeda yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, Penelitian ini sejalan dengan studi terdahulu yang menguji efektivitas metode pembelajaran berbasis budaya terhadap pemahaman siswa. Peningkatan yang lebih besar pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa siswa yang terpapar dengan pendekatan etnopedagogi lebih mampu memahami dan mengingat materi klasifikasi makhluk hidup. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Nugroho et, al. (2020) dan Chen (2024) yang menekankan pentingnya konteks budaya dalam proses pembelajaran.

Hasil dari uji T menunjukkan hasil yaitu $0,006 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan antara kedua kelompok dan pengaruh yang signifikan dari pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong, mendukung hipotesis bahwa pendekatan etnopedagogi berdampak positif pada hasil belajar kognitif siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap materi klasifikasi makhluk hidup melalui pembelajaran menggunakan pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong mengalami peningkatan dan daya ingat siswa terhadap isi materi yang dijelaskan menjadi lebih kuat karena materi tidak hanya diajarkan dengan membaca dan menghafal semata, hal ini berarti siswa lebih memahami materi dengan lebih konkrit dan dapat dikatakan bahwa pada mata pelajaran IPA yang didalam materinya dapat dikaitkan dengan kearifan lokal lebih tepat diajarkan dengan menggunakan pendekatan etnopedagogi karena rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan inkuiri.

Tabel 2. Distribusi frekuensi skor pretest hasil belajar kognitif siswa Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	0-25	0	0 %
2	26-50	17	68%
3	51-75	8	32%
4	76-100	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol saat tes awal (Pretest) sebagian besar terletak pada interval 26-50 dengan frekuensi 17 peserta didik (68%) sedangkan sebagian kecil terdapat pada interval 0-25 dan 75-100 dengan frekuensi masing-masing 0 peserta didik (0%)

Tabel 3. Distribusi frekuensi skor posttest hasil belajar kognitif siswa kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	0-25	0	0 %
2	26-50	0	0 %
3	51-75	14	56%
4	76-100	11	44%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol saat tes akhir (Posttest) sebagian besar terletak pada interval 51-75 dengan frekuensi 14 peserta didik (56%) sedangkan sebagian kecil terdapat pada interval 0-25 dan 26-50 dengan frekuensi masing-masing 0 peserta didik (0%)

Tabel 4. Distribusi frekuensi skor posttest hasil belajar kognitif siswa Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	0-25	3	13,04%
2	26-50	7	30,43%
3	51-75	13	56,52%
4	76-100	0	0 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol saat tes akhir (Posttest) sebagian besar terletak pada interval 51-75 dengan frekuensi 13 peserta didik (56%) sedangkan sebagian kecil terdapat pada interval 76-100 dengan frekuensi 0 peserta didik (0%)

Tabel 5. Distribusi frekuensi skor posttest hasil belajar kognitif siswa Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	0-25	0	0 %
2	26-50	0	0 %
3	51-75	4	17,39%
4	76-100	19	82,61%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol saat tes akhir (Posttest) sebagian besar terletak pada interval 76-100 dengan frekuensi 19 peserta didik (82,61%) sedangkan sebagian kecil terdapat pada interval 0-25 dan 26-50 dengan frekuensi masing-masing 0 peserta didik (0%)

Berdasarkan beberapa Tabel diatas menunjukkan sebuah perbedaan, pada Tabel 2 dan Tabel 3 pada kelas kontrol yang awalnya hasil belajar kognitif siswa sebagian besar berada pada interval 26-50 dan setelah posttest sebagian besar berada pada interval 51-75. Pada Tabel 4 dan Tabel 5 pada kelas eksperimen menunjukkan yang awalnya hasil belajar kognitif siswa sebagian besar berada pada interval 51-75 dan setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong sebagian besar berada pada interval 76-100. Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen mendapat perbedaan pada tes akhir atau posttest yang menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kelas eksperimen hasil belajar kognitif siswa lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan sebagian besar berada pada interval 76-100 dengan frekuensi 19 siswa dan dapat diartikan jika pendekatan etnopedagogi berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa, hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Penelitian oleh Nugroho et, al. (2020) mengungkapkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Studi ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks budaya mereka. Penggunaan pendekatan etnopedagogi yang mengintegrasikan seni rakyat Barong menunjukkan bahwa pengajaran yang relevan dengan budaya lokal tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga memperbaiki hasil belajar kognitif mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menggabungkan aspek budaya lokal

dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam konteks pendidikan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Yuli et, al. (2020) Integrasi etnopedagogi dalam pembelajaran dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan meningkatkan hasil belajar karena konsep sains diterapkan dengan kearifan lokal yang berada di daerah mereka.

Penerapan etnopedagogi dan sains tidak hanya untuk mempelajari tentang konsep namun juga keterkaitannya dengan kearifan lokal (Supriyadi et al., 2019). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong berfungsi sebagai jembatan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan budaya lokal, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi klasifikasi makhluk hidup. Pendekatan pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan budaya lokal dapat menghasilkan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Prayogi 2019). Integrasi antara pendekatan etnopedagogi dengan sains dapat menciptakan pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan siswa karena mencakup pemahaman dan penerapan praktik pembelajaran yang berakar dalam budaya. Sementara itu, sains memberikan keterampilan pemecahan masalah dan kerangka kerja untuk memahami fenomena alam (Suarmika & Utama, 2017). Nilai yang didapatkan dari kearifan lokal pada saat pembelajaran mampu memberikan pemahaman mengenuai konsep materi pembelajaran (Fatmi et al., 2023 dan Utari et al., 2016). Melalui upaya ini diharapkan peserta didik dapat mengenali budaya mereka yang ada dilingkungannya setara pemahaman materi yang diajarkan

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian ini, siswa yang belajar dengan pendekatan etnopedagogi menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam hasil belajar kognitif dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan inkuiri. Penelitian ini memperluas temuan dari penelitian sebelumnya yang mengkaji efektivitas Pendekatan berbasis budaya dalam pendidikan. Temuan Nugroho et al. (2020) dan Prayogi (2019) sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan hasil belajar kognitif mereka. Penelitian ini menegaskan kembali pentingnya mempertimbangkan konteks budaya dalam desain pembelajaran. Penelitian oleh Chen (2024) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menggabungkan elemen kontekstual dan budaya dapat mempengaruhi hasil belajar secara positif. Kolaborasi antara metode tradisional dan inovatif dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa, mirip dengan cara pendekatan etnopedagogi meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan etnopedagogi seni rakyat Barong memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam materi klasifikasi makhluk Hidup. Hasil penelitian mendukung temuan dari penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran. Dengan peningkatan skor hasil belajar kognitif yang signifikan di kelompok eksperimen, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi pelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan adalah terdapat perbedaan yang pada hasil belajar kognitif pada kelas yang menggunakan pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong dan kelas yang menggunakan pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri dan pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa, yaitu dengan rata-rata pada Kelas Eksperimen 85,79 dan Kelas kontrol 75,35. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Saran

Saran yang dapat diberikan atas penelitian ini adalah lebih banyak lagi pengajar dan pendidik yang menggunakan pendekatan etnopedagogi seni rakyat barong untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan dapat dijadikan sebagai penerapan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan artikel ini, yaitu Direktorat Belmawa Kemendikbudristek yang telah mendanai penelitian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan pendidikan dan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Ariyani, F., Nurulsari, N., Maulina, H., & Sukamto, I. (2020). The prospective ethnopedagogy-Integrated STEM learning approach: Science teacher perceptions and experiences. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1572/1/012082>
- Chen, C. H. (2024). Influence of big data analytical capability on new product performance—the effects Of collaboration capability and team collaboration in high-tech firm. *Chinese Management Studies*, 18(1), 1-23.
- Ester, E. (2022). Perbedaan Pendekatan Etnopedagogi terhadap Hasil Belajar PPKN siswa kelas V di SDN 10 Sigaol Simbolon Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. Seminar Nasional 2022-NBM Arts. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7075>
- Fatmi, N., Faradhillah, Rezeki, N. S., & Mukrimah, U. (2023). Implementasi Pendekatan Etnopedagogi Berbasis Kearifan Lokal Terhadap. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1), 64–72.
- Ibrahim, I., & Suranti, N. M. Y. (2024). The Trend Ethnopedagogy Research as Contribution in Elementary Science Learning in The Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 642-652.
- Indiati, I., Rosilawati, A., & Prayito, M. (2020). Ethnopedagogy Oriented Learning Model. In *International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)* (pp. 79-82). Atlantis Press.
- Lestari, E.T., & Bahri, S. (2021). Development of social studies learning outcomes with Tajhin peddhis-based ethnopedagogy approach. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2309–2318. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.977>
- Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa SD. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 652–656. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3206>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430.
- Minarti, D., & Widodo, H. (2024). Pengaruh Pendekatan Etnopedagogi terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V SD Negeri 101751 Klambir Lima. *TERPADU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 174-181. <https://pelitaaksara.or.id/index.php/terpadu/article/download/31/23>
- Muzakkir. (2021). Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 2(2), 28–39. <https://www.academicareview.com/index.php/jh/article/view/16>
- Ningsih, D.K. (2022). Analisis Pendidikan Karakter dalam Literasi Budaya dan Kewargaan pada Seni Barongan. SEMDIKJAR (Seminar Pendidikan dan Pembelajaran)
- Nugroho, Y. A., Putra, F., Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2020). Developing innovation Capability: Between individual and organizational factors. *International Journal of Social and Management Studies*, 1(1), 74-88.
- Nurohmah, A., & Joebagio, H. (2019). Ethnopedagogy: Using Local Knowledge in Historical Learning. *In International Journal of Education and Social Science Research* (Vol. 2, Issue 06). <http://ijessr.com>
- O. Bella And L. Fitri, (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di MTs Hasanah Pekanbaru.” <http://repository.uin-suska.ac.id/53861/>
- Rahayu, G. D. S., Rahman, R., Karlina, D. A., Anggraini, G. F., & Ratumanan, S. D. (2021).

- Etnopedagogi: Persepsi dan Implementasinya di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 8(2), 136-141.
- Rahmawati, Y., Ridwan, A., Cahyana, U., & Wuryaningsih, T. (2020). The integration of ethnopedagogy in science learning to improve student engagement and cultural awareness. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), 662-671.
- Silitonga, R. W., Cahyana, U., Purwanto, A., & Rahmawati, Y. (2021, April). The effectiveness and learning outcomes of mobile learning integrated with ethnopedagogy on metacognitive ability of students in North Tapanuli. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2331, No. 1). AIP Publishing
- Suanda, I. W., & Rusmayanthi, K. I. (2023). Pendekatan Etnopedagogi sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Biologi. In *SEMBIO: Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pendidikan Biologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 49-54).
- Suarmika, P. E., & Utama, E. G. (2017). Pendidikan Mitigasi Bencana Di Sekolah Dasar (Sebuah Kajian Analisis Etnopedagogi). *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 18. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.327>
- Supriyadi, Waremra, R. S., & Betaubun, P. (2019). Papua contextual science curriculum contains with Indigenous science (Ethnopedagogy study at Malind Tribe Merauke). *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 10(2), 1994–2000.
- Utari, U., Degeng, I. N. S., & Akbar, S. (2016). Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p039>